

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengembangan sarana penunjang pendukung kawasan agropolitan berpengaruh terhadap kualitas hasil pertanian, sehingga dapat menambah nilai, daya saing dan pendapatan usaha tani. Berdasarkan kondisi eksisting menunjukkan bahwa terdapat beberapa kecamatan yang memiliki komoditas unggulan belum memiliki sarana pendukung kawasan agropolitan seperti masih rendahnya ketersediaan sarana pertanian pada penanganan pasca panen, sehingga diperlukan penambahan sarana pendukung pertanian. Dalam penyediaan kebutuhan fasilitas pendukung pertanian, perlu mempertimbangkan hasil produktivitas komoditas unggulan.

Berdasarkan hasil analisis potensi ekonomi terdapat 29 jenis komoditas unggulan di Kabupaten Wonosobo yang terdiri dari 4 jenis komoditas unggulan tanaman pangan, 19 jenis komoditas unggulan hortikultura, dan 6 jenis komoditas unggulan perkebunan. Kecamatan yang memiliki komoditas unggulan nantinya akan dilakukan perhitungan mengenai kebutuhan fasilitas pendukung pertanian. Analisis kebutuhan fasilitas pendukung pertanian diperoleh melalui hasil analisis ketersediaan fasilitas pendukung komoditas unggulan. Analisis kebutuhan berfokus pada ketidakadaan yang ada di kecamatan produsen komoditas unggulan sebagai potensi wilayah dan prioritas untuk pengembangan fasilitas pendukung. Hasil dari ketidakadaan ketersediaan fasilitas pendukung komoditas unggulan yaitu kurangnya fasilitas pasca panen yang meliputi penggilingan pada komoditas tanaman pangan, penyimpanan pada komoditas tanaman pangan dan hortikultura, serta pengolahan pada hasil perkebunan. Kemudian dilakukan analisis area potensial untuk mengidentifikasi area potensial yang sesuai dengan kebutuhan sarana pertanian, sehingga dapat memberikan hasil yang optimal. Dari hasil tersebut dilakukan overlay dengan hasil analisis ketersediaan lahan untuk mendapatkan lokasi alternatif.

Berdasarkan hasil analisis lokasi alternatif fasilitas pendukung pertanian, terdapat luas lokasi alternatif fasilitas pendukung pertanian yaitu sebesar 2.461,89 ha yang tersebar di seluruh kecamatan kecuali Kecamatan Sukoharjo. Selanjutnya, dilakukan komparasi dengan kebutuhan lahan yang dihasilkan dari hasil analisis kebutuhan untuk menyesuaikan luas lokasi alternatif dengan luas kebutuhan lahan. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa kebutuhan lahan untuk sarana penunjang pendukung kawasan agropolitan di Kabupaten Wonosobo sudah sesuai dan terpenuhi oleh lokasi alternatif masing-masing kecamatan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kajian yang diperoleh mengenai pengembangan sarana penunjang pendukung kawasan agropolitan di Kabupaten Wonosobo, terdapat rekomendasi atau saran untuk perencanaan ini. Adapun rekomendasi atau saran yang diberikan pada perencanaan ini sebagai berikut:

1. Perlu penambahan terkait sarana penunjang pendukung kawasan agropolitan untuk meningkatkan kualitas hasil pertanian, sehingga dapat dapat menambah nilai, daya saing dan pendapatan usaha tani.
2. Perlu studi lanjut mengenai lokasi alternatif pengembangan sarana penunjang pendukung kawasan agropolitan yang harus memperhatikan tentang kebutuhan ruang, rencana pola ruang, dan aspek pendukung lainnya di Kabupaten Wonosobo untuk memastikan fasilitas tersebut dapat memberikan manfaat maksimal dalam mendukung peningkatan produksi.
3. Penelitian ini hanya mengkaji pada lingkup wilayah, sehingga perlu studi lebih lanjut yang mengkaji pada lingkup detail seperti lingkup desa.